

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perbedaan konsentrasi pelarut dan waktu ekstraksi daun jati (*Tectona grandis* L.f) menggunakan metode ekstraksi UAE efektif dalam menyari senyawa antibakteri (flavonoid)
2. Perbedaan variasi konsentrasi pelarut dan waktu ekstraksi menggunakan metode ekstraksi UAE berpengaruh terhadap kadar total flavonoid dalam ekstrak etanol daun jati (*Tectona grandis* L.f). kadar total flavonoid paling optimal diperoleh pada konsentrasi pelarut etanol 96% selama 30 menit dengan kadar total flavonoid $19,940 \pm 0.302 \text{ mgEK/g}$.
3. Konsentrasi Hambat Minimum ekstrak etanol daun jati terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 20%

B. Saran

1. Perlu dikembangkan lagi terkait efektivitas antibakteri ekstrak menggunakan bakteri yang berbeda.
2. Perlu diteliti lebih lanjut terkait ekstraksi daun jati dengan metode lain untuk melihat metode mana yang paling efektif dalam menyari senyawa dari daun jati.
3. Perlu dikembangkan lebih lanjut terkait pemanfaatan ekstrak daun jati untuk dijadikan sediaan, bisa berupa salep antibiotik.